

PENYULUHAN *E-FORM* BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK WILAYAH JAKARTA BARAT

*Helen Widjaja | *Hendro Lukman

**Fenny

Editor: Frangky Selamat

Wajib Pajak Orang Pribadi mempunyai kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan yang berakhir di tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Adanya kondisi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia memaksa kegiatan pelaporan harus dilakukan secara *online*, dimana belum semua wajib pajak dapat melakukan pelaporan secara *online*. Oleh karena itu untuk mendukung kebutuhan wajib pajak terutama orang pribadi, Kementerian Keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak terus berbenah diri untuk memenuhi kebutuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT Tahunan ini dengan menyiapkan saluran-saluran pelaporan yang mudah dimengerti oleh Wajib Pajak.

Saluran pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah disiapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah *e-SPT*, *e-Filling* dan *e-Form*. *e-Form* merupakan salah satu saluran yang disarankan oleh DJP karena dapat dilakukan secara *offline* tanpa koneksi internet pada saat pengisian, dan internet hanya dibutuhkan pada saat SPT akan dilaporkan, sehingga dapat meminimalkan penggunaan internet yang kadang kala sering terjadi ketidakstabilan yang akan menyulitkan Wajib Pajak tersendat dalam pengisian SPT Tahunannya.

Penyuluhan penggunaan *e-Form* sebagai saluran pelaporan SPT Tahunan orang pribadi merupakan saluran terbaru dibandingkan dengan *e-SPT* dan *e-Filling* yang telah disiapkan oleh DJP, oleh karena itu diperlukan penyuluhan bagi Wajib Pajak untuk dapat menggunakan *e-Form* sebagai saluran pelaporan SPT yang paling nyaman karena dapat dilakukan secara *offline*.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) yang memiliki keahlian di bidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan bagian dari

implementasi tri dharma perguruan tinggi serta dukungan penuh dari Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Jakarta Barat.

Salah satu program dari DJP untuk mengedukasi masyarakat adalah melalui program Inklusi Kesadaran Pajak, di mana dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa melalui perguruan tinggi terpilih untuk menjadi Relawan Pajak. Dalam penelitian yang dilakukan Lukman, dkk (2019) yang meneliti minat mahasiswa untuk menjadi Relawan Pajak, ditemui signifikansi minat responden (mahasiswa Relawan Pajak) untuk menjadi Relawan Pajak. Hal itu mendorong pihak FEB Untar tetap melakukan program ini karena Untar merupakan perguruan tinggi terpilih dalam lingkungan Kantor Pajak Wilayah Jakarta Barat untuk mengikuti program Relawan Pajak yang berperan membantu Kantor Pelayanan Pajak melayani para wajib pajak dalam bentuk penyuluhan/konsultasi dan bantuan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan bagi wajib Pajak Orang Pribadi.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2021 secara daring untuk Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat yaitu sebanyak 10 Kantor Pelayanan Pajak. Pelatihan kepada mahasiswa Relawan pajak dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2020, dimana pelatihan diberikan secara internal dari FEB Untar maupun dari pihak Mitra dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak. Sehubungan dengan pelaksanaan Program Relawan Pajak Tahun 2021, maka pihak Mitra memberikan undangan untuk peserta Relawan Pajak untuk mengikuti webinar yang diadakan oleh pihak Mitra.

Pihak mitra menekankan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran perpajakan bagi mahasiswa adalah melalui Inklusi Kesadaran Pajak, maka DJP mengundang Tim dan Relawan Pajak dari *Tax Center* FEB Untar dalam acara Pelatihan Relawan Pajak berupa Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan 1770 S, 1770 SS, 1770, dan 1771 secara *e-Filling*, *e-Form* yang diselenggarakan secara daring.

Kegiatan PKM dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh mitra dan para relawan pajak harus sudah siap dalam ruang media *Zoom* yang disediakan oleh pihak mitra. Kegiatan awal adalah pengarahan dari pihak Mitra kepada para relawan pajak untuk melayani para wajib pajak sesuai kebiasaan dan ketentuan KPP yang bersangkutan. Para Relawan Pajak memberikan pelayanan agar wajib pajak dapat mengunduh saluran pelaporan pajak yang disediakan oleh Direktorat Jenderal pajak. Setelah itu para relawan pajak ini mendampingi para wajib pajak

mengunduh aplikasi ini dan membantu untuk pelaksanaan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak tersebut.

Mahasiswa juga sangat antusias untuk membantu para wajib pajak yang kurang atau tidak mengerti mengenai pelaporan pajak melalui saluran *e-Form*. Para relawan pajak dengan cepat memahami pengarahan yang telah diberikan dalam pelatihan Untar ditambahkan pula pengarahan dari pihak mitra sehingga seluruh relawan pajak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari pihak Mitra, yaitu mulai jam 8.00 hingga jam 15.00, di mana semua relawan harus berada dalam room *Zoom* yang disediakan oleh pihak mitra dan siap sedia untuk melayani para wajib pajak.

Target capaian dari PKM ini adalah membantu mitra/KPP dalam tugas pelaporan SPT para wajib Pajak, karena Mitra mengalami kesulitan melayani wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sehubungan dengan pelaporan SPT Tahunan khususnya dalam situasi kondisi Pandemi Covid-19 dimana ketentuan yang berlaku tidak diperkenankan adanya tatap muka secara langsung dengan wajib pajak. Pihak mitra sangat terbantu dengan adanya kegiatan relawan pajak ini dan di sisi lain memberikan kesempatan peran serta Untar untuk masyarakat umum sesuai bidang dan keahlian para dosen serta mahasiswa Relawan Pajak.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara